

## ABSTRACT

**Background:** Scabies is a contagious skin disease caused by the female tick *Sarcoptes Scabiei Varieta Hominis* which belongs to the Arachnida group. Scabies can occur in countries with tropical and subtropical climates. The purpose of this study was to determine the relationship between personal hygiene and environmental conditions with scabies symptoms at Al-Mubarak Islamic Boarding School in Jambi City.

**Method:** This study used an analytical observational method with a Cross Sectional approach, the sample in this study were 85 respondents using simple random sampling. Data were collected using a research questionnaire and analyzed univariately and bivariate using Chi Square analysis.

**Results:** The results of this study showed a significant relationship between skin and hand hygiene ( $p = 0.001$ ), towel hygiene ( $p = 0.033$ ) with scabies symptoms. There is no relationship between clothing hygiene ( $p = 0.109$ ) with scabies symptoms. Proportion of physical environmental conditions (clean water facilities, ventilation, occupancy density, humidity) that do not meet requirements 100%.

**Conclusion:** Variables associated with scabies symptoms are skin and hand hygiene, and towel hygiene. Variables that are not associated with scabies symptoms are clothing hygiene. It is recommended to the boarding school to add exhaust fans and also pay attention to the clean water facilities used and the students to maintain personal hygiene such as routine bathing 2x a day, drying clothes and towels in the sun.

**Key words:** Scabies symptoms, personal hygiene, physical environmental conditions.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Salah satu jenis penyakit kulit adalah skabies. Skabies ialah penyakit kulit menular akibat kutu betina *Sarcoptes Scabiei Varieta Hominis* yang masuk pada golongan *Arachnida*. Skabies bisa terjadi pada negara yang memiliki iklim tropis dan subtropics. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan kondisi lingkungan fisik dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Jambi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penelitian dan dianalisis secara univariat dan bivariate menggunakan analisis *Chi Square*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebersihan kulit dan tangan ( $p= 0,001$ ), kebersihan handuk ( $p= 0,033$ ) dengan gejala skabies. Tidak ada hubungan antara kebersihan pakaian ( $p= 0,109$ ) dengan gejala skabies. Proporsi keadaan lingkungan fisik (sarana air bersih, ventilasi, kepadatan hunian, kelembapan) yang tidak memenuhi syarat sebesar 100%.

**Kesimpulan:** Variabel yang berhubungan dengan gejala skabies yaitu kebersihan kulit dan tangan, dan kebersihan handuk. Variabel yang tidak berhubungan dengan gejala skabies yaitu kebersihan pakaian. Disarankan kepada pihak pondok untuk menambahkan exhaust fan dan juga memperhatikan sarana air bersih yang dipakai serta para santri lebih menjaga kebersihan diri seperti rutin mandi 2x sehari, menjemur pakaian dan handuk di bawah sinar matahari.

**Kata kunci:** Gejala skabies, *personal hygiene*, kondisi lingkungan fisik